

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *statistic Independent Sample T-Test* diperoleh bahwa secara umum dilihat dari rasio keuangan ROA dan LDR terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional yang disebabkan oleh tingkat persentase yang jauh berbeda antara rasio keuangan bank syariah dengan rasio keuangan bank konvensional.
2. Bank umum syariah memiliki kinerja yang baik dibandingkan bank umum konvensional jika dilihat dari kinerja rasio LDR. Hal ini disebabkan karena baiknya kemampuan bank umum syariah dalam membayar kembali kewajibannya kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit yang telah diberikan kepada debiturnya. Namun dilihat dari kinerja rasio ROA, bank umum syariah memiliki kinerja lebih rendah dibandingkan kinerja bank umum konvensional. Hal ini disebabkan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas bank umum syariah dalam menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aktiva lebih rendah dibandingkan bank umum konvensional. Dan dilihat dari rasio keuangan

BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional. Namun kinerja keuangan bank umum syariah lebih rendah dibandingkan bank umum konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Bank Umum Syariah

Secara umum, kinerja perbankan syariah tidak lebih baik jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas rasio-rasio keuangan bank syariah, maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) ROA dapat ditingkatkan dengan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Usahakan setiap ekspansi senantiasa menghasilkan laba, jangan biarkan aset berkembang tanpa menghasilkan produktifitas.
- 2) Rasio Efisiensi (BOPO) dapat ditingkatkan kualitasnya dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Hal ini dapat dilakukan dengan menutup berbagai cabang yang tidak produktif dan melakukan *outsourcing* pekerjaan yang bukan pokok pekerjaan bank.

2. Bagi Bank Umum Konvensional

Agar dapat membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Diharapkan kepada pihak bank untuk meningkatkan penyaluran pembiayaannya, namun tetap memperhatikan tingkat likuiditas dengan range rasio LDR berada di antara 85%-100%.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan empat rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.